

Terima Telepon di Tengah Malam, Wisatawan Tewas Usai Terperosok ke Jurang

SUKABUMI - Seorang pengunjung Obyek Wisata Panenjoan di kawasan Geopark Ciletuh tepatnya di Kampung Cigaok, Desa Tamanjaya, Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi, tewas terperosok jurang dengan kedalaman 50 meter. Kejadian tersebut terjadi pada Senin (13/3/2023) sekira pukul 23.30 WIB menjelang tengah malam. Kapolsek Ciemas, Iptu Azhar Sunandar mengatakan, korban bernama Saep (20) warga Kampung Bojonglame RT 03/10, Desa Caringin Nunggal, Kecamatan Waluran, Kabupaten Sukabumi, wisatawan lokal yang datang ke kawasan wisata Panenjoan bersama temannya lalu nongkrong di sebuah warung kopi yang berada di kawasan wisata tersebut.

"Berdasarkan keterangan para saksi, kejadian berawal dari korban bersama beberapa temannya sedang nongkrong di warung kopi milik saudara Doli, lalu temannya melihat korban berjalan sendiri menuju pinggir jurang sambil menelpon seseorang. Jarak antara warung kopi dengan jurang berkisar 60 meter," ujar Azhar kepada MNC Portal Indonesia, Selasa (14/3/2023). Setelah kurang lebih 1 jam, lanjut Azhar, korban yang diketahui sebelumnya sedang menelpon, belum juga kembali ke tempat warung kopi tempat teman-temannya berkumpul. Merasa khawatir dengan keadaan korban, lalu teman-temannya melakukan upaya pencarian keberadaan korban di sekitar kawasan wisata Panenjoan. "Dalam pencarian tersebut, teman-temannya menemukan sandal milik korban yang berada di bawah jurang Panenjoan dengan kedalaman kurang lebih 50 meter. Selanjutnya mereka melakukan upaya penyusuran ke bawah jurang, dan menemukan korban dalam keadaan sudah meninggal dunia di dasar tebing," ujar Azhar. Lebih lanjut Azhar mengatakan, pada hari Selasa (14/3/2023) sekira pukul 04.00 WIB, anggota piket jaga Polsek Ciemas mendapat informasi adanya korban laka wisata di kawasan wisata Panenjoan tersebut, lalu dirinya bersama anggota piket jaga mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP). "Lalu sekira pukul 05.30 WIB, dilaksanakan evakuasi terhadap korban. Alhamdulillah sekira pukul 09.00 WIB, korban berhasil diangkat dari dasar tebing oleh tim gabungan. Saat ini kami masih melakukan penyelidikan terkait kasus tersebut dengan mengumpulkan barang bukti dan meminta keterangan dari para saksi," ujar Azhar.